RINGKASAN

Umumnya, di semua tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya (*hazard*) yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. sumber bahaya tersebut dapat ditemukan dari bahan baku, alat kerja, dan proses/metode kerja. Meminimalisir kecelakaan yang berasal dari sumber-sumber bahaya yang dimaksud adalah dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Pada Laboratorium Jurusan Teknik Sipil FT UNP penerapan K3 belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kecelakaan yang terjadi saat praktikum, tidak ada panduan keselamatan kerja pada *Labsheet* di setiap laboratorium, dan syarat-syarat keselamatan kerja yang belum sesuai aturan yang ada. Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan identifikasi bahaya di Laboratorium Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Pengambilan data dimulai dengan membaca literatur, survey dan wawancara langsung dengan teknisi Laboratoium Bahan Bangunan, Mekanika Tanah, dan Jalan Raya untuk mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi pada saat melakukan praktikum di setiap laboratorium. Selanjutnya dilakukan pengelompokan jenis bahaya yang telah diidentifikasi. Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahaya yang berdampak pada manusia, peralatan, material,dan lingkungan. Jenis bahaya yang ditemukan pun beragam mulai dari fisik, kimia, mekanikal, dan ergonomi dapat menimbulkan kecelakaan kerja saat melakukan praktikum. Sumber panas menjadi sumber bahaya yang paling banyak ditemukan di masing-masing laboratorium.